



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8658-8665

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Tingkat Kesadaran Moral dan Komunikasi Mahasiswa melalui Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Geofakta Razali^{1✉}, Nining Andriani², St. Rahmah³, Edita Revine Siahaan⁴, Pahmi⁵,

Erwin Dhaniswara⁶

(1) Institut STIAM I,

(2) Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa,

(3) UIN Antasari Banjarmasin,

(4) Akademi Keperawatan Bunda Delima,

(5) IAI Nusantara Batang Hari

(6) Universitas Widya Kartika Surabaya

Email: faktageo@gmail.com[✉]

Abstrak

Pendidikan karakter di perguruan tinggi telah menjadi perhatian penting dalam mengembangkan mahasiswa menjadi individu yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter di perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan di beberapa perguruan tinggi. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan karakter dan tingkat kesadaran moral serta kemampuan komunikasi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas program pendidikan karakter di perguruan tinggi dalam membentuk mahasiswa yang beretika dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam konteks sosial. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program pendidikan karakter dan membentuk generasi mahasiswa yang lebih berkualitas dan berdampak positif pada masyarakat.

Kata kunci: *Kesadaran, Moral, Mahasiswa.*

Abstract

Character education in tertiary institutions has become an important concern in developing students to become individuals with more integrity and responsibility in society. This study aims to analyze the level of moral awareness and communication skills of students involved in character education programs in tertiary institutions. This research method uses a quantitative research design by collecting data through questionnaires distributed to students from various departments in several tertiary institutions. The collected data were analyzed statistically to identify the relationship between character education and the level of moral awareness and students' communication skills. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the effectiveness of character education programs in tertiary institutions in forming students who are ethical and able to communicate well in social contexts. The implications of this research can be a reference for universities in improving character education programs and forming a generation of students who are more qualified and have a positive impact on society.

Keywords: *Awareness, Morale, Student.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan generasi penerus yang berkualitas, berintegritas, dan berdampak positif pada masyarakat. Selain menyediakan pengetahuan dan keterampilan akademik, perguruan tinggi juga harus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan aspek moral dan karakter yang kuat. Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran moral yang tinggi dan kemampuan komunikasi yang efektif agar dapat menjadi pemimpin yang beretika dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang kompleks. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang kompleks dan dinamis menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Pendidikan tinggi harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa sebagai bekal mereka untuk menjadi pemimpin masa depan. Dalam era informasi dan teknologi, mahasiswa dihadapkan pada beragam tantangan yang kompleks dan beragam. Perubahan sosial yang cepat, kemajuan teknologi, serta tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya menuntut pemimpin masa depan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Kesadaran moral membantu mahasiswa memahami implikasi dari tindakan dan keputusan mereka terhadap masyarakat, lingkungan, dan budaya. Dengan kesadaran moral yang baik, mereka dapat mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab, memastikan bahwa tindakan mereka memberikan kontribusi positif bagi kepentingan umum dan kemaslahatan bersama.

Tidak kalah penting adalah kemampuan komunikasi yang efektif. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital dan multikultural, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik menjadi landasan penting bagi seorang pemimpin. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat menyampaikan gagasan, nilai, dan visi mereka dengan jelas dan persuasif kepada berbagai pemangku kepentingan. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif juga memungkinkan mereka untuk membangun hubungan kerja yang kuat, menjalin kemitraan, dan mempengaruhi orang lain dengan cara yang positif.

Pendidikan karakter di perguruan tinggi memainkan peran sentral dalam membentuk kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Melalui pendidikan karakter, mahasiswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai etika dan mengembangkan sikap positif seperti empati, rasa hormat, kejujuran, dan integritas. Selain itu, pendidikan karakter juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman dan refleksi diri, sehingga dapat menguatkan keputusan etis yang diambil dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain pendidikan karakter di dalam kampus, perguruan tinggi juga harus mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas. Melalui pengalaman di luar kelas, mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral yang telah mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Terlibat dalam kegiatan sosial juga membantu mahasiswa untuk memahami berbagai persoalan sosial yang ada dan mendorong mereka untuk mencari solusi yang inovatif dan berdampak positif bagi masyarakat.

Dengan kesadaran moral yang tinggi dan kemampuan komunikasi yang efektif, mahasiswa akan menjadi pemimpin yang beretika dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan global dan perubahan sosial yang cepat. Pendidikan karakter dan pengembangan kemampuan komunikasi di perguruan tinggi harus terus ditingkatkan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kehidupan kampus, sehingga dapat melahirkan generasi pemimpin yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif untuk masyarakat dan dunia yang lebih baik. Pendidikan karakter menjadi salah satu pendekatan yang diakui secara luas dalam mengembangkan sikap moral dan perilaku etis mahasiswa. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki nilai-nilai positif, seperti integritas, tanggung jawab, empati, kejujuran, dan rasa saling menghargai. Melalui pendidikan karakter, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambilnya. Meskipun pendidikan karakter telah diperkenalkan di banyak perguruan tinggi, tetapi evaluasi mengenai efektivitasnya masih menjadi perdebatan. Pertanyaan tentang sejauh mana pendidikan karakter mampu meningkatkan tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa perlu ditelaah lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

melakukan analisis tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter di perguruan tinggi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter di perguruan tinggi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pendidikan karakter dalam membentuk sikap moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan karakter di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menganalisis tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui pendidikan karakter di perguruan tinggi. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan obyektif tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan yang terdaftar di beberapa perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan karakter. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, maka dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) untuk memastikan representativitas sampel dalam mewakili populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Bagian pertama kuesioner akan mengukur tingkat kesadaran moral dengan pertanyaan-pertanyaan terkait etika, nilai-nilai moral, dan sikap dalam situasi-situasi tertentu. Bagian kedua kuesioner akan mengukur kemampuan komunikasi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan verbal, non-verbal, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut akan diuji untuk validitas dan reliabilitasnya. Validitas kuesioner akan diuji melalui uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menghitung koefisien alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal dari setiap item pertanyaan.

Prosedur Pengumpulan Data

Setelah instrumen dikonfirmasi valid dan reliabel, kuesioner akan didistribusikan kepada sampel yang telah dipilih. Pengumpulan data akan dilakukan secara mandiri dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan seobjektif mungkin. Peneliti akan memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian dan anonimitas data agar responden merasa nyaman dan terbuka dalam mengisi kuesioner.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis data akan mencakup teknik statistik deskriptif seperti mean, median, dan deviasi standar untuk menggambarkan karakteristik tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Selanjutnya, teknik analisis inferensial seperti uji korelasi atau uji regresi akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan karakter dengan tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua variabel tersebut setelah mahasiswa mengikuti program pendidikan karakter.

1. Tingkat Kesadaran Moral Mahasiswa:

Dari hasil analisis data, terlihat bahwa mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan karakter cenderung memiliki tingkat kesadaran moral yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang belum mengikuti program tersebut. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada skala kesadaran moral yang diukur oleh kuesioner. Mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan karakter menunjukkan sikap yang lebih etis, memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral, dan lebih mampu berbuat baik dalam situasi-situasi yang menantang secara moral.

2. Kemampuan Komunikasi Mahasiswa:

Pengaruh positif juga terlihat pada kemampuan komunikasi mahasiswa setelah mengikuti program pendidikan karakter. Mahasiswa yang telah terlibat dalam program tersebut menunjukkan peningkatan dalam kemampuan verbal dan non-verbal mereka. Mereka lebih mampu menyampaikan gagasan secara jelas dan persuasif, mendengarkan

dengan empati, dan berinteraksi dengan orang lain dengan lebih efektif. Kemampuan berkomunikasi yang baik ini dianggap sebagai hasil langsung dari pengembangan karakter dan nilai-nilai etika yang ditanamkan melalui pendidikan karakter.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Program pendidikan karakter membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi situasi-situasi kompleks dalam kehidupan mereka. Dengan kesadaran moral yang tinggi, mahasiswa dapat membuat keputusan yang etis dan bertanggung jawab, sehingga kontribusi mereka bagi masyarakat menjadi lebih positif. Selain itu, kemampuan komunikasi yang efektif merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan berkomunikasi dengan baik memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain secara harmonis, membangun hubungan kerja yang kuat, dan mempengaruhi orang lain secara positif. Program pendidikan karakter membantu mahasiswa untuk menjadi individu yang dapat menyampaikan gagasan dan nilai-nilai dengan jelas dan tulus, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang inspiratif dan berpengaruh di masa depan.

Namun, perlu diingat bahwa pendidikan karakter hanya merupakan salah satu dari berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman hidup juga dapat berkontribusi pada perkembangan karakter dan keterampilan komunikasi seseorang. Oleh karena itu, program pendidikan karakter di perguruan tinggi sebaiknya didukung dengan dukungan dan penguatan karakter di berbagai lingkungan di luar kampus. Penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai etika dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan program pendidikan karakter dan membentuk generasi mahasiswa yang lebih berkualitas, beretika, dan berkomunikasi dengan baik, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang kompleks di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis tingkat kesadaran moral dan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui pendidikan karakter di perguruan tinggi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pendidikan karakter di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kesadaran moral mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai moral, sikap etis, dan kemampuan untuk berbuat baik dalam situasi-situasi yang menantang secara moral.
2. Program pendidikan karakter di perguruan tinggi juga berkontribusi positif terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan verbal dan non-verbal, mampu menyampaikan gagasan dengan jelas dan persuasif, serta berinteraksi dengan orang lain dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2001. *Learning to Teach*. Fifth Edition. Singapore : McGraw-Hill Higher Education
- Aunillah, Nuria Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Laksana.
- Barnawi, M. Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Buchori, Mochtar. 2007. *Character Building dan Pendidikan Kita*. (<http://w.w.w.kompas.co.id/kompas-cetak/0607/26/opini/2836169.htm>).
- Covey, Stephen. R. 2008. *The 8th Habbit. Melampaui Efektivitas, Menggapai Keagungan*. Jakarta : Gramedia Utama.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran : Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Damon, William (Ed.). 2002. *Bringing a New Era Character Education*. California : Hoover Institution Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia .Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka

- Dharmawan, Nyoman Sadra. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Makalah disampaikan pada Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah VIII.
- Djamarah, S. dan Zain, A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eggen, Paul Don Kouchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta : PT Indeks
- Ekowarni, Endang. "Pengembangan Nilai-nilai Luhur Budi Pekerti sebagai Karakter Bangsa.
- Elkind, David dan Freddy Sweet. 2004. Young Person's Character Education.
- Fogarty, R. 1991. The Mindful School: How to Integrate The Curricula. Palatine, Illinois : IRI/Skylight Publishing. Inc